

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Di dalam pemaparan beberapa uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat dilihat bahwa penggarapan komposisi *Relic, 5 pieces for String Orchestra* ini bertitik tolak dari metode, tehnik dan material yang banyak dipakai pada musik abad 20 meliputi konsep bentuk, melodi, ritmis dan harmoni.

Salah satu aspek perkembangan musik di abad 20 adalah penemuan sistem *quartertone* atau mikrotonal. Sistem ini belum banyak dikaji meskipun telah banyak komponis yang mulai menggunakannya. Mikrotonal memberikan sebuah solusi baru untuk para kreator musik mengolah dan mendapatkan ekspektasi bunyi baru dalam karyanya.

Alat musik atau instrumen lainnya hanyalah media bunyi untuk menyampaikan sebuah gagasan komponis. Apapun benda yang dipakai selama benda itu dapat mengeluarkan bunyi dan mampu mewakili karakter atau sifat yang diinginkan oleh komponisnya menjadi sah dalam pengertian estetika musik abad ke-20 dan 21. Alat-alat gesek memiliki kemampuan yang luar biasa untuk dijadikan medium yang sangat bagus dalam penggarapan komposisi. Meskipun dalam orkes gesek hanya terdapat 4 buah jenis instrumen dan sejenis (dibandingkan orkes tiup atau anasemble perkusi yang terdiri dari banyak jenis instrumen) namun memiliki kekayaan warna suara dan kapabel untuk memainkan banyak tehnik yang tentunya masih sangat luas untuk bisa dieksplorasi. Dalam karya *Relic* ini telah membuktikan kemampuan orkes gesek yang dahsyat yang mampu mewakili sifat-sifat kelima unsur alam yang lembut dan lentur seperti sifat air hingga karakter kuat dan keras seperti sifat

logam. Orkes gesek hanyalah sebagai salah satu contoh media untuk para komponis melukiskan lukisannya, diantara media lain yang sangat banyak dimuka bumi ini yang dapat dijadikan “kanvas bunyi”.

B. Saran

Kondisi dunia komposisi musik di tanah air sangatlah tertinggal jauh dengan dunia seni rupa. Terjangan arus musik populer dan hiburan membuat dunia musik seni khususnya komposisi musik baru masih sangat teralienasi dimasyarakat kita, bahkan di kalangan lingkungan akademis seni sekalipun. Dalam hal ilmu pengetahuan dan aktivitas pun bangsa Indonesia juga tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Ini dapat dilihat dari aspek pendidikan dan cara pandang masyarakat terhadap pentingnya musik seni, suatu hal yang mungkin tidak akan pernah diperhatikan oleh negara kita.

Pemain dan komponis adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan. Keduanya saling membutuhkan dan saling mempengaruhi. Komponis dapat belajar mengenai tehnik kepada performer dan performer dapat belajar dari karya komponis untuk mengembangkan kemampuan permainan mereka. Atmosfer hubungan timbal balik tersebut belum tercipta di lingkungan kampus ISI Yogyakarta ini. Komponis merasa kekurangan persediaan performer yang bagus sehingga membatasi kekaryaannya dan performer tidak mau tahu dan tidak pernah mau belajar berapresiasi terhadap karya baru, karena paradigma yang salah dalam menyikapi komposisi musik.

Penulis berharap agar perkembangan musik seni dapat berkembang secara merata dan menyeluruh di segala aspek, karena komponis, pemain, pendidik, kritikus, dan audiens adalah elemen yang dapat saling mendukung satu sama lain dan masing-masing mempunyai peranan penting demi memajukan musik seni di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Adler, Samuel. *The Study of Orchestration*. W.W. Norton & Company, Inc. London. 2002.

Baker, Theo. *Dictionary of Musical Terms*. G. Schirmer. New York/London. 1923.

Brindle, Reginald Smith. *Musical Composition*. Oxford University Press. New York. 1986

Hardjana, Suka. *Corat-corek Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. MSPI. Jakarta. 2003.

Kostka, Stefan. *Material and Techniques of Twentieth-Century Music*. Pearson Prentice Hall. New Jersey. 2006.

Mack, Dieter. *Sejarah Musik filid 3 dan 4*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. 1995.

Persichetti, Vincent. *Twentieth Century Harmony; creative aspects and practice*. Faber and Faber. London. 1961.

Sumber Internet:

“Program Music” dalam *wikipedia the free enciclopedia online* pada http://en.wikipedia.org/wiki/Program_music. USA. Wikipedia Foundation, Inc. 2010. Diunduh pada 2 Januari 2019

“Five Elemetns” dalam *wikipedia the free enciclopedia online* pada http://en.wikipedia.org/wiki/Five_elements. USA. Wikipedia Foundation, Inc. 2009. Diunduh pada 2 Januari 2010

“Introduction to Waves” dalam Zona Land Website pada <http://id.mind.net/~zona/mstm/physics/waves/introduction/introductionWaves.html>. 2010. Diunduh pada 5 Januari 2010